





Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris Perseroan


No	Komisaris	Jabatan Untuk Pengangkatan Kembali	Deskripsi (Indonesia)
1	<p>Kemal Azis Stamboel</p> 	<p>Komisaris Utama/ Komisaris Independen</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 73 tahun, berdomisili di Jakarta.</p> <p>Kemal Azis Stamboel memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-8/D-03/2014 tanggal 24 Februari 2014 dan efektif menjabat pada tanggal 22 Mei 2014. Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua pada Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi dan anggota pada Komite Pemantau Risiko di BTPN Syariah.</p> <p>Kemal Azis Stamboel memiliki pengalaman berkarir lebih dari 44 tahun. beliau mengawali karir pada PT Indonesia Asahan Aluminium (1977-1982) dan menggeluti karir di bidang Akuntansi sewaktu menjabat sebagai President Director, Managing Partner dari PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia termasuk perusahaan di Australia dan Asia Pasifik (1982-2002), serta pengalaman lainnya antara lain sebagai Indonesia Country Leader & Partner di IBM Consulting Service terkait pengelolaan Business Management wilayah di Asia Pasifik dibidang change integration (2002-2004), Anggota Pengawas pada Pengelolaan Komite Audit di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh dan Nias (2005-2008), Wakil Ketua Pelaksana dari Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (DETIKNAS) mengkoordinir strategi Teknologi Informasi di 10 (sepuluh) kementerian (2006-2008), sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel (2007-2008), sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Titan Petro Chemical (2006-2012), sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Holcim Indonesia (2004-2018), sebagai Ketua Komisi I DPR RI dalam lingkup Pertahanan, Luar Negeri dan Informasi (2009-2010), sebagai Koordinator Group Kerjasama Bilateral Parlemen Indonesia dan Parlemen Australia (2010-2013), sebagai Anggota DPR RI Komisi XI sebagai Wakil Ketua Panitia Kerja Inflasi dan Suku Bunga atas pembahasan rancangan Undang-undang (Juni 2013), Anggota DPR RI Komisi XI dan merupakan anggota beberapa panitia kerja untuk pembahasan Rancangan Undang-Undang terkait keuangan, perencanaan pembangunan dan perbankan (2010-2013), sebagai Penasihat Direksi PT Indosat Tbk (Juli 2013-1 Januari 2018), Penasihat Direksi di Bloomberg TV Indonesia (2013) dan Sekretaris Jenderal dari Perhimpunan Bank Internasional Indonesia (PERBINA) (2013-2017).</p>


			<p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1974 dan gelar Master of Science in Business Management pada tahun 1985 dari Hult International Business School USA</p> <p>Selain di BTPN Syariah, Kemal Aziz Stamboel menjabat sebagai anggota Dewan Pembina WWF Indonesia sejak 1999 – sekarang dan sebagai Komisaris Utama di Perusahaan <i>startup</i> PT Digital Solusi Pratama sejak Oktober 2019 - sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Majelis Wali Amanat di Universitas Padjadjaran untuk periode jabatan tahun 2020-2025.</p> <p>Kemal Aziz Stamboel tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.</p>
2	<p>Dewie Pelitawati</p> 	<p>Komisaris Independen</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.</p> <p>Dewie Pelitawati memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-9/D-03/2014 pada tanggal 24 Februari 2014 dan efektif menjabat pada tanggal 22 Mei 2014. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan sebagai anggota pada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di BTPN Syariah. Mewakili BTPN Syariah, Dewie Pelitawati bertindak sebagai undangan tetap pada Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk oleh PT Bank BTPN Tbk yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan dan sinergi perbankan dalam lingkup Grup Keuangan SMBC .</p> <p>Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 36 Tahun, mengawali karir sebagai seorang Legal Manager di PT Indosat (1985-1999) dan telah bekerja di beberapa perusahaan dengan posisi sebagai <i>Head of Chairman Office</i> dari <i>Indonesia Bank Restructuring Agency</i> (1999-2000), <i>Secretary to Junior Minister</i> dari <i>Minister for National Economic Restructuring-RI</i> (2001), SPV Legal/General Counsel di PT Indosat (2002-2008), Anggota Dewan Komisaris dari PT Indosat Mega Media Mobile dan Komisaris PT Satelindo (2002-2003), <i>Chief Legal and Compliance</i> dari PT Indosat (2009-2010), <i>Partners</i> pada <i>Bahar and Partners Attorney At Law</i> (2010-2013), <i>Senior GM Corporate Legal, Governance and Compliance</i> dan <i>Advisor to CEO</i> pada XL-Axiata Tbk (2013 - November 2018),</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 1984 dan Magister Hukum pada</p>


			<p>tahun 2005 dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran.</p> <p>Selain di BTPN Syariah, Dewie Pelitawati juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Universitas Pajajaran (2021-2025).</p> <p>Dewie Pelitawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.</p>
3	<p>Ongki Wanadjati Dana</p> 	Komisaris	<p>Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.</p> <p>Ongki Wanadjati Dana memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-129/D-03/2022 pada tanggal 25 Agustus 2022 dan efektif menjabat pada tanggal 13 Oktober 2022 sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Oktober 2022 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai anggota pada Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi di BTPN Syariah.</p> <p>Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 40 tahun di perbankan nasional dan telah memegang berbagai posisi puncak, termasuk didalamnya yaitu PT Bank BTPN Tbk, menjabat Direktur Utama (2019-2022) dan Wakil Drektur Utama (2008-2019), PT Bank Permata Tbk, menjabat sebagai Direktur Wholesale Banking (2002-2008); Bank Universal, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2000-2002) dan Senior Risk Management Advisor (1999-2000), BPPN, menjabat sebagai Tim Pemberesan Bank Subentra (1998-1999), PT Bank Subentra, Presiden Direktur (1993-1998) dan Direktur Kredit (1990-1993), Citibank, NA menjabat sebagai Vice President - Credit Cycle Manager pada Consumer Banking (1987-1990). Bapak Ongki Wanadjati Dana memulai karir di Citibank, N.A. sebagai Executive Development Trainee Program (1982-1983).</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1981 dari Institut Teknologi Bandung.</p> <p>Ongki Wanadjati Dana memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali sebagai Komisaris di PT Bank BTPN Tbk.</p>

Pengangkatan Kembali Anggota Direksi Perseroan

No	Direksi	Jabatan untuk pengangkatan kembali	Deskripsi (Indonesia)
1	Hadi Wibowo 	Direktur Utama	<p>Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta.</p> <p>Hadi Wibowo memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-41/D.03/2020 pada tanggal 3 April 2020 dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BTPN Syariah tanggal 16 April 2020 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai <i>Chief of Process Transformation</i> di BTPN Syariah sejak bulan Januari 2020.</p> <p>Hadi Wibowo memiliki pengalaman 30 tahun dalam berbagai aspek dalam perbankan sepanjang karirnya, mulai dari Retail Banking, Operations, Digital Banking dan Micro Banking. Memulai karir di AC Nielsen, beliau kemudian menjabat di berbagai posisi senior di bank-bank swasta terkemuka di Indonesia, antara lain sebagai Direktur Operasional dan Direktur UMK di PT Bank BTPN Tbk, termasuk sebagai <i>Branchless Banking Head</i> di mana beliau telah menuangkan energinya untuk mengerjakan inisiatif Inklusi Keuangan dan memimpin tim dalam membuka akses layanan keuangan kepada komunitas masyarakat yang belum terjangkau oleh perbankan (<i>unbanked</i>) dan berhasil memperoleh penghargaan The Schwab Foundation Corporate Social Intrapreneur of the year di tahun 2020. Schwab Foundation merupakan sister organization dari World Economic Forum yang mendukung pengembangan inovasi sosial di seluruh dunia, serta penghargaan The Best Digital Financial Inclusion Initiative, Application or Program dari Asian Banker Retail Financial Services Awards.</p> <p>Semangat dan aspirasi Hadi Wibowo dalam pemberdayaan masyarakat pra dan cukup sejahtera dimulai sejak bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, ketika beliau bersama-sama mengembangkan bisnis Self-Employed Mass Market. Bergabung dengan PT Bank BTPN Tbk, beliau kemudian mengembangkan program pengembangan kapasitas dan menghasilkan modul peningkatan kapasitas pelanggan dalam lingkup literasi keuangan.</p>

			<p>Beliau juga menjabat berbagai posisi senior lainnya yang meliputi Distribution & Sales Force Development dan E-banking.</p> <p>Karir perbankan beliau dimulai di Bank Universal yang meliputi area Corporate Liability Business, Cash Management, Cash Pooling, Electronic Banking, Product Development, Remote Banking Operations, Response Center & Distribution Shop.</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991</p> <p>Dalam berorganisasi, Hadi Wibowo saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Sosial pada Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) untuk periode jabatan tahun 2021 – 2024.</p> <p>Hadi Wibowo tidak memegang jabatan lain di luar BTPN Syariah dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.</p>
2	<p>Arief Ismail</p> 	<p>Direktur Kepatuhan / <i>Corporate Secretary</i></p>	<p>Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.</p> <p>Arief Ismail memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-69/D.03/2017 pada tanggal 22 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pada tanggal 22 Agustus 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Maret 2017. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan di PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun, beliau mengawali karier sebagai Entry Level Trainee di PT USI Jaya IBM Indonesia. Karier perbankannya dimulai di Citibank menangani Global Consumer Bank dengan berbagai posisi dimulai dari Management Associate Program, sebagai Credit Analyst, Credit Policy Manager dengan posisi terakhir sebagai Direct Sales Manager (1990- 1995). Kemudian di GE Capital, Global Consumer sebagai Director of Risk, dengan posisi terakhir sebagai Director of New Business (1995-1999), di PT Rahajasa Media Internet sebagai Marketing Director (1999-2001), di PT Bank Danamon Indonesia, beliau menjabat sebagai Card Center’s Credit Cycle Manager, dengan posisi terakhir sebaga Unsecured Risk Management Head (2001-2005), di ABN Amro sebagai Head of Consumer Risk dengan posisi terakhir sebagai Country Head of Risk and Head of Consumer Risk (2005-2010), di PT ANZ Panin Bank Indonesia sebagai Head of Retail Credit Risk (2010-2011) dan di HSBC Indonesia dengan posisi terakhir</p>

			<p>sebagai Head of Retail Banking & Wealth Management Risk (RBWM Risk) (2011-2017).</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Industri, Jurusan Teknik Industri pada tahun 1990 dari Institut Teknologi Bandung.</p> <p>Dalam berorganisasi, Arief Ismail saat ini menjabat sebagai anggota aktif pada Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Ikatan Corporate Secretary Indonesia (ICSA).</p> <p>Arief Ismail tidak memegang jabatan lain di luar BTPN Syariah dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.</p>
3	<p>Fachmy Achmad</p> 	Direktur	<p>Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta.</p> <p>Fachmy Achmad memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-58/D-03/2020 pada tanggal 27 Mei 2020 dan efektif menjabat sebagai Direktur PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) pada tanggal 27 Mei 2020 sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Sebelum diangkat sebagai Direktur di PT Bank BTPN Syariah Tbk, Fachmy Achmad menjabat sebagai Head of Finance & Investor Relation Head sejak Oktober 2017 di BTPN Syariah.</p> <p>Sepanjang karier profesionalnya, beliau menjabat berbagai posisi antara lain di Kantor Akuntan Publik, Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) Tanudiredja sebagai Associate (2004-2006), Senior Associate (2006-2009), mendapatkan penugasan di PwC Sydney (Juli-September 2009), Manager dan Assistant Manager (2009- 2012) dan Senior Manager (2013-2017) dan Standard Chartered Indonesia sebagai Head of Finance Project and Performances (2012-2013).</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran Bandung.</p> <p>Dalam berorganisasi, saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Standar Akuntan Syariah Indonesia pada Ikatan Akuntan Indonesia (periode masa jabatan 2020-2024). Saat ini Fachmy Achmad ditunjuk sebagai salah satu anggota Direksi yang bertanggung</p>

			<p>jawab terhadap pengawasan atas pernyataan Bank pada perusahaan anak PT BTPN Syariah Ventura sebagai Komisaris Utama.</p> <p>Fachmy Achmad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.</p>
4	<p>Dwiyono Bayu Winantio</p> 	<p>Direktur</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.</p> <p>Dwiyono Bayu Winantio memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-32/D.03/2021 pada tanggal 26 Februari 2021 dan efektif menjabat sebagai Direktur PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BTPN Syariah tanggal 21 April 2021 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p>Sebelum diangkat sebagai Direktur di PT Bank BTPN Syariah Tbk, Dwiyono Bayu Winantio menjabat sebagai Chief of Financing Business sejak tahun 2020, sebagai Distribution Head Wilayah 2 (Timur) sejak tahun 2017 dan sebagai Head of Business Development, Planning and Support Sales sejak tahun 2014 di BTPN Syariah.</p> <p>Memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di bidang perbankan, beliau memulai karir sebagai karyawan pada bagian Personalia di Citibank (1985). Sebelum bergabung dengan BTPN Syariah, Dwiyono Bayu Winantio menjabat berbagai posisi, di Bank berskala nasional antara lain, selama bekerja di PT Bank UOB Indonesia, menjabat sebagai Head of Customer Advocacy dan Service Quality (2011-2014), selama bekerja di PT CIMB Niaga Tbk menjabat sebagai Group Head Service Quality & Network Development (2009-2011), Division Head of Service Quality Development & Assurance (2008-2009), Division Head Jakarta 1 Sales & Service Area (2007-2008), Division Head Jakarta Marketing Communication & Business Development (2004-2007), Service Quality Head Kantor Pusat (2003-2004), Manager Service Quality Kantor Pusat (2003), Kepala Divisi Jakarta Individual Banking Service Quality Assurance and Network Development (2002-2003), Branch Manager (2000-2002), Branch Manager Cabang Jakarta Thamrin (1999-2000), Branch Operation Head Cabang Jakarta Thamrin (1998-1999), Business Unit Manager Jakarta Design Center (Februari 1998), Operation Officer Jakarta Design Center (1997-1998), Operation Officer (1993-1997), Staff di Kantor Cabang Jakarta Thamrin (1986-1993).</p>

Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi (Jurusan Manajemen) dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta.

Dwiyono Bayu Winantio tidak memegang jabatan lain di luar BTPN Syariah dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.

Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Pengawas Syariah

No	Dewan Pengawas Syariah	Jabatan Untuk Pengangkatan Kembali	Deskripsi (Indonesia)
1	<p data-bbox="262 313 562 342">H. Ikhwan Abidin, MA</p> 	<p data-bbox="695 313 905 402">Ketua Dewan Pengawas Syariah</p>	<p data-bbox="972 313 1787 342">Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Bogor, Jawa Barat.</p> <p data-bbox="972 375 1976 565">H. Ikhwan Abidin, MA memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor SR-25/PB.13/2017 pada tanggal 13 Juni 2017 Beliau telah diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Sam Tahunan tanggal 16 April 2020, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.</p> <p data-bbox="972 602 1976 695">Beliau memperoleh gelar sarjana dan pasca sarjana dari International of Islamic Economics Islamabad, Pakistan dalam bidang Islamic Economics (1992, 1994) dan di Jamiah Islamiah, Faisalabad, Pakistan dalam bidang Islamic Studies (1994).</p> <p data-bbox="972 732 1976 954">Selain menjabat di BTPN Syariah, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Bukopin (2000-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bahana Artha Ventura (2008-sekarang) ,Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Radana Finance (2013-sekarang), Dewan Pengawas Syariah di PT Asanusa Asset Management (2014-sekarang), dosen pascasarjana di Institut Ilmu Al Quran (IIQ) (2007-sekarang), dan staf ahli direksi bidang syariah di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, LPPI (2004-2018).</p> <p data-bbox="972 987 1976 1049">H. Ikhwan Abidin, MA tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.</p>

2

H. Muhamad Faiz, MA



Anggota
Dewan Pengawas
Syariah

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

H. Muhamad Faiz, MA memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor SR-23/PB.13/2017 pada tanggal 2 Mei 2017. Beliau telah diangkat kembali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Saat ini beliau mewakili BTPN Syariah sebagai undangan tetap pada Komite Tata Kelola Perusahaan dalam lingkup Group Keuangan.

Meraih gelar Sarjana di Universitas Islam Madinah jurusan Syariah pada tahun 1997, dan meraih gelar Pasca Sarjana di Universitas Kairo, jurusan Daarul Ulum pada tahun 2013.

Selain menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah BTPN Syariah, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di UUS PT Bank Permata, Tbk (2008-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT IMFI Syariah (2012-sekarang), Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Darul Rohman (2008-sekarang), Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010-sekarang), dan Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail di PBNU (2015-sekarang).

H. Muhamad Faiz, MA tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali.